

Berita Manmin

NO. 80 17 MEI 2015

Pelayanan Siaran GCN Dimulai Dari yang Tidak Ada

Siaran yang Baik dan Menyenangkan Membaharui Hidup Penonton



Program GCN menyiarkan terang bagi para penonton, dan memberitakan tentang Allah sang pencipta dan Yesus Kristus ke lebih dari 170 negara. Foto, atas, bentuk menyilang memperlihatkan Gedung Empire State pada penyiaran perdana di kota New York, Amerika; Tengah, dari kiri, Dr. Jaerock Lee saat KKR Akbar di Uganda di siarkan CNN; Acara pembukaan GCN dan mulai menyiarkan acara; KKR Bersama Israel, bawah, Konvensi Media Internasional Kristen NRB

GCN (Presiden: Penatua Boaz J. Lee) Menghadiri acara tahunan NRB Konvensi Media Kristen Internasional yang diadakan pada tahun ini 2015, seperti tahun sebelumnya. National Religious Broadcaster (NRB) didirikan untuk melindungi hak-hak siaran Kristen yang selalu mengadakan konvensi untuk dapat saling berbagi teknologi dan program, dan juga membangun hubungan dengan penyiar dari media lainnya.

Di tahun 2015 ini, Konvensi diselenggarakan di Gaylord Opryland & Convention Center, Nashville, TN, Amerika sejak 23 hingga 26 Februari. GCN (www.gcntv.org) menampilkan berbagai program dan dalam hal teknologi telah memiliki hubungan baik dengan pemimpin NRB dan juga para pemilik siaran Kristen lainnya, juga telah menandatangani kerjasama dengan delapan organisasi di lima Negara.

Senior Pastor Dr. Jaerock Lee adalah pendiri dan ketua GCN, sejak berdirinya gereja, dia percaya bahwa pelayanan media adalah merupakan cara yang sangat efektif untuk menyiarkan Injil Kekudusan dan juga kuasa Allah. Sehingga ia berdoa untuk itu. Akhirnya pada bulan Januari 2000, awal millennium, dia mulai dengan Manmin TV (Sekarang GCN).

Penatua Johnny J. Kim, Direktur GCN mendengar mengenai Konvensi NRB pada bulan Januari 2000, dan ikut dalam pameran tersebut. Dia menemukan kemungkinan yang tak terbatas untuk bisa mengembangkan pelayanan media dan dia mencari orang yang bisa bekerjasama dengan GCN.

Pada Konvensi NRB, anggota GCN bertemu dengan

banyak orang dan membangun hubungan dengan orang yang mau membantu menyiarkan KKR Dr. Jaerock Lee keluar negeri dan mereka sukses menyiarkan KKR tersebut keseluruh dunia. Mulai July 2000, GCN menyiarkan KKR Dr. Jaerock Lee keluar negeri secara live sekaligus menambah pengalaman bagi banyak orang yang tidak bisa hadir secara langsung dapat menerima kasih karunia Tuhan lewat layar TV. Secara KKR Injil Kekudusan di Uganda tahun 2000 disiarkan oleh CNN dan juga KKR bersama di Rusia tahun 2003 disiarkan TBN Rusia, yang membuat Manmin TV terkenal keseluruh dunia.

Pada tahun 2004, banyak pemimpin media Kristen datang mengunjungi Gereja Manmin dan disanalah GCN (Global Christian Network) di resmikan. Pada tahun 2005, GCN resmi sebagai salah satu channel TV resmi dan mulai mengudara yang berpusat di New York Amerika di Gedung Empire State di kota New York.

Setelah itu, melalui media, KKR melalui satelit dan internet, GCN memainkan peran penting pada KKR Dr. Jaerock yang diselenggarakan di Republik Congo, New York, Amerika, Israel dan Estonia. Pada bulan September 2009, khususnya KKR bersama di Israel yang di selenggarakan di Internasional Convention Center, Yerusalem di siarkan ke 220 negara melalui 33 media penyiaran.

Pastor Heejin Lee dipilih sebagai General Direktur pada bulan Oktober 2013. Sejak itu mereka memiliki konsolidasi dalam organisasi secara rohani dan memiliki kekuatan kesatuan kasih. Mereka bekerja sama menciptakan program baru dengan konten yang Tuhan berikan dan

mereka memulainya dengan kasih untuk memenuhi keinginan penonton. GCN memiliki program yang berbeda yang mampu menciptakan sensasi positif dan membawa perubahan kehidupan mereka yang menyaksikan di seluruh dunia.

Penyiaran TBN Rusia (President: Pastor Igor Nikitin) mengatakan, para penonton di TV "TBN Rusia" setiap bulan mengirimkan ribuan kesaksian dan ucapan terimakasih lewat surat, dan kami juga mendengar hal-hal yang dapat mengubah hidup mereka melalui karya Allah yang terjadi lewat doa Dr. Jaerock Lee untuk orang sakit, perkataan dan hidupnya dan kuasa Allah yang manifestasi. Selain itu, TV Enlace yang menjangkau seluruh TV Amerika latin juga banyak menerima surat ucapan terimakasih dari mereka yang sembuh dan yang diberkati lewat program GCN, dan banyak dari mereka yang mendaftar ke gereja cabang Manmin yang ada di sekitar Amerika latin atau sebagai jemaat Gereja Manmin Pusat.

GCN sekarang sedang menyiarkan program ibadah raya ke lebih dari 170 negara melalui kerjasama dengan banyak stasiun televisi yang menyiarkan program ke seluruh dunia. Sehingga gereja-gereja cabang yang ada di seluruh dunia bisa bergabung saat ibadah raya melalui media secara live (atau sebagian dengan rekaman ibadah karena perbedaan waktu). Melalui melakukan hal ini mereka bisa memiliki aliran roh yang sama dengan Gereja Pusat Manmin.

GCN akan terus membuktikan secara jelas tentang kebenaran dari Alkitab dan juga Allah yang hidup kepada semua orang yang hidup di akhir jaman ini, untuk menggenapi amanat agung yang besar.

“Jangan Berzinah”

“Jangan Berzinah” (Keluaran 20:14).



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

Perzinahan adalah melakukan hubungan seksual secara sukarela diantara orang yang sudah menikah atau seseorang yang lain yang bukan istrinya. Di zaman dulu hal ini disebut menjadi dosa yang sangat serius. Tetapi sekarang ini kesadaran manusia sudah sangat menurun sehingga mereka menganggap hal ini merupakan dosa kecil. Sebagai akibatnya dengan mudah melakukan dosa yang demikian.

Tidak persoalan seberapapun dunia ini penuh dengan dosa, namun kita sebagai anak-anak Allah harus tersadar dan selalu berjalan dalam terang (Roma 13:12). Dalam Hukum yang ke-7 ini mengatakan kepada kita jangan berzinah mengandung arti rohani yang dalam tidak hanya sekedar melarang kita melakukan tindakan perzinahan. Mari kita lihat lebih dalam.

Pertama, Jangan Melakukan Perjinaan Dengan Perbuatan

Perzinahan adalah salah satu bentuk dari perbuatan daging, dan Alkitab jelas mengatakan kepada kita, bahwa barang siapa yang melakukan dosa seperti ini tidak akan selamat (Galatia 5:19-21).

1 Korintus 6:9-10 mengatakan, “Atau tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang yang tidak adil tidak akan mendapat bagian dalam kerajaan Allah? Jangan sesat! Orang cabul, penyembah berhala, orang berzinah, banci, orang pemburit, pencuri, orang kikir, pemabuk, pemfitnah dan penipu tidak akan mendapat bagian dalam kerajaan Allah.”

Tentu, dalam hal jiwa baru yang memiliki sedikit pengetahuan kebenaran, Allah mungkin akan memberikan mereka kesempatan dalam pertobatan. Tetapi setelah memiliki pengetahuan akan kebenaran akan

sesuatu, jika seseorang melakukan dosa yang demikian adalah merupakan perbuatan daging, akan sangat sulit menerima roh pertobatan. Imamat 20:10 memperingatkan; “Bila seorang laki-laki berzinah dengan isteri orang lain, yakni berzinah dengan isteri sesamanya manusia, pastilah keduanya dihukum mati, baik laki-laki maupun perempuan yang berzinah itu.”

Sebagai tambahan, Alkitab dengan keras melarang mengenai dosa perzinahan diantara dua orang yang belum menikah ataupun yang melakukan hubungan dengan binatang atau orang yang melakukan hubungan sesama jenis. Allah dengan keras melarang kita melakukan dosa yang demikian karena Ia tidak menginginkan kematian kita. Karena Ia mengasihi kita. Oleh karena itu, kamu jangan mengikuti trend dunia ini dan membuat dirimu menjadi tercemar.

Kedua, kita harus menanggalkan perzinahan dari dalam hati

Matius 5:27-28, Yesus berkata bahwa, setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya.

Sebelum seseorang melakukan dosa dengan perbuatan, pertama mereka telah melakukan dosa dalam hati. Karena mereka membenci seseorang di dalam hati, sehingga mereka melakukan perbuatan jahat, karena mereka marah di dalam hati, mereka menjadi marah keluar. Hal yang sama, jika seseorang melakukan dosa perzinahan dalam hati, hal ini akan berkembang menjadi perbuatan.

Oleh karena itu, bahkan sekalipun belum terekspos keluar masih sebatas di dalam hati, hal ini sudah merupakan perzinahan. Akarnya sama-sama dari perzinahan. Sebagian orang mengajarkan bahwa orang tidak bisa melepaskan diri dari perzinah. hanya bisa menekan hal tersebut. Tentu saja, dengan kekuatan kita tidak bisa meklakukannya. Tetapi jika kita menerima kekuatan dari Allah melalui doa dan puasa, kita bisa menanggalkan keinginan dosa dari dalam hati.

Yesus memakai mahkota duri dan mencurahkan darahnya yang mahal untuk mengampuni dosa kita yang kita perbuat lewat pikiran. Lebih lagi, Allah mengirimkan kita Roh Kudus untuk menolong kita dari keinginan daging. Jika kita bisa mencabut keinginan daging, bahkan tidak akan lagi memikirkan yang buruk. Tentu, dalam proses menanggalkan hal tersebut, kita mungkin merasakan seperti muncul dan masih muncul lagi. Tetapi jika kita benar-benar bergantung dan mencoba menanggalkan perzinahan dan

kejahatan melalui percaya Firman Allah dan melakukannya, kita tidak akan pernah berada di tempat yang sama.

Ketika kita mengupas bawang, saat kita kupas dua lapis, kita masih melihat rupa yang sama seperti belum terkupas, namun saat kita kupas terus, akhirnya kita temukan tidak ada lagi yang akan dikupas. Demikian juga dengan dosa kedagingan. Sehingga ketika kita memiliki iman, kita tidak menjadi lemah. Kita percaya bahwa kita bisa diperbaharui dan mencoba terus dan akhirnya bisa dikuduskan.

Dalam proses menanggalkan dosa kedagingan, jika pikiran perzinahan datang dalam pikiran sesaat, Allah tidak akan memperhitungkan bahwa anda sedang melakukan dosa perzinahan. Yang jadi masalah adalah jika dalam pikiranmu berkembang imajinasi itu. Tapi jika engkau segera bertobat dan meyakini serta dengan segera mencoba untuk hidup kudus, Allah akan memberikannya anugerah serta kekuatannya yang melimpah.

Ketiga, Jangan Melakukan Perjinaan Secara Rohani

Baik perzinahan lewat tindakan maupun dalam hati, namun keduanya muaranya keperjinaan kedagingan. Namun adalah yang lebih menakutkan yaitu perzinahan secara rohani. Perjinaan rohani adalah mengasihi dunia melebihi Tuhan sekalipun mengaku memiliki iman pada Tuhan.

Kolose 3:5-6 mengatakan, “Karena itu matikanlah dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi, yaitu percabulan, kenajisan, hawa nafsu, nafsu jahat dan juga keserakahan, yang sama dengan penyembahan berhala, semuanya itu mendatangkan murka Allah atas orang-orang durhaka.”

Bahkan jika seseorang menerima Roh Kudus, mengalami kuasa Allah, dan memiliki iman, namun jika tidak menanggalkan ketamakan dalam hatinya, dia akan mengasihi hal-hak duniawi melebihi Allah. Maka jika ia memiliki ketamakan, itu akan menuntun kepada perzinahan rohani, kemudian akan menjadi perzinahan rohani.

Kemudian, bagaimana perzinahan rohani dalam hukum yang kedua dan perzinahan rohani didalam hukum yang ketujuh apakah berbeda? Perjinaan rohani berisi setiap ‘hal’ yang dikasihi melebihi Allah. Perjinaan jasmani adalah ketika seseorang yang tidak mengenal Allah dan membuat patung dan menyembahnya. Tapi orang yang memiliki iman yang lemah mengasihi dunia melebihi Tuhan, ini perzinahan rohani.

Menjadi Kristen pemula, karena imannya masih sedikit, mungkin ia mencintai uang, kedudukan atau anggota keluarga melebihi Tuhan, mereka adalah berhala baginya. Tapi jika ia mendengar Firman dan berdoa, dia

mulai percaya bahwa firman Allah benar di Alkitab ada Surga dan Neraka. Dia akan tau bahwa ia harus mengasihi Tuhan terlebih dahulu. Sekarang ia memiliki iman seperti itu. Tapi dia masih mengasihi dunia lebih dari Allah dan terus memasukkan hal-hal yang termasuk kegelapan, ini meninggalkan kasih yang diterimanya dari Tuhan ini perzinahan rohani. Alkitab sering memberikan contoh bagaikan Israel dan Tuhan atau bagaikan bapa dan anak, namun kadang kala bagaikan suami dan istri yang telah berjanji untuk saling mengasihi dengan segenap hati.

Namun dalam sejarah Israel, umat Israel berulang kali melupakan perjanjiannya dengan Allah dan menyembah berhala. Mereka mengetahui tentang Allah dengan baik, mereka tertipu karena keinginan mereka. Perjinaan ini adalah secara rohani (1 Korintus 5:25).

Kerajaan Israel bagian utara berzinah secara rohani dengan menyembah berhala, dan ditinggalkan Allah kemudian hancur. Bahkan setelah melihat hal tersebut, Israel bagian selatan kerajaan Yeduda tidak bertobat namun tetap menyembah berhala. Akhirnya, mereka juga mengalami kehancuran oleh penduduk asing (Yeremia 3:8).

Hari ini kita anak-anak Tuhan adalah mempelai-Nya (2 Korintus 11:2). Jika kita sudah percaya pada Tuhan, menerima Roh Kudus, dan memanggil Tuhan, “Mempelaiku”, dan jika ia masih mengasihi dunia dan berkompromi dengan ketidakbenaran, hal ini disebut perzinahan rohani (Yakobus 4:4). Mereka yang menyangkal Allah dan melakukan perzinahan tidak bisa menjadi mempelai-Nya dan tidak bisa ikut dalam pesta pernikahan.

Itu sebabnya perzinahan rohani lebih menakutkan dari pada perzinahan jasmani. Seandainya adik laki-laki mengutuk kakaknya dan meludahnya. Hal ini adalah pelanggaran besar, namun ada kesempatan bagi kakaknya untuk memaafkan adiknya. Namun jika anak melakukan hal itu kepada orang tuanya, hal ini sangat menyedihkan karena sangat jarang bisa diampuni.

Demikian juga, jika seseorang melewati batas perzinahan secara rohani. Dia tidak bisa menerima jawaban doa dan akan menjadi semakin jauh dari Tuhan. Dan dia akan semakin terikat dengan dunia, melakukan dosa menyalibkan Yesus kembali, dan menuju kepada kebinaan (Ibrani 6, 10).

Saudara-saudara di dalam Kristus, saya berharap agar setiap saudara tidak hanya tidak melakukan perzinahan secara rohani namun hanya merindukan dan memenuhi hatimu dengan kebenaran itu. Saya berdoa dalam nama Yesus dengan melakukan hal tersebut kamu akan membuat dirimu tak bercacat dan tak bercela sebagai mempelai bagi Tuhan yang siap dalam pesta pernikahan dengan sukacita.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal—Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus—keberadaannya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin Indonesian
Ditetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 152-848
Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english
www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin



Istrinya, Diakon Chorong Heo, anak kedua Hankyul dan anak pertama Kipeum

“Saya Sembuh Dari Benjolan Akibat Hernia”

Diakon Dongpin Lee, usia 40 tahun,
Gereja Manmin Gwangju, Korea Selatan

Pada tanggal 03 Maret 2015, saya mengangkat 2 kotak sekaligus. Saat itu, saya merasa terkilir di bagian pinggang, sangat aneh. Saya memindahkan ke tempat yang lain dan menaruh di bagian bawah. Kemudian, saat saya berdiri, saya merasakan sakit yang luar biasa dibagian belakang dan kaki. Saya menerima doa Dr. Jaerock Lee yaitu doa buat orang sakit lewat GCN website, www.gcntv.org. Kemudian, saya pergi ke rumah sakit yang berada dekat dengan rumah saya.

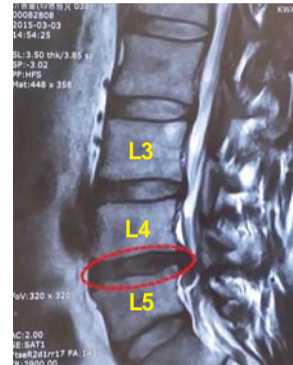
Dokter itu mengatakan sepertinya kamu perlu dirawat, tapi hasil MRI akan menunjukkan hasil yang lebih jelas. Dengan rasa sakit yang makin luar biasa, saya dilarikan ke rumah sakit dengan menggunakan ambulance.

Hasil MRI menunjukkan bahwa benjolan akibat hernia berada antara ke-4 dan ke-5 dan telah menekan saraf-saraf. Lebih buruk lagi karena selaput pelindungnya telah robek. Maka hal ini akan memperparah keadaan. Mereka berkata tidak ada cara lain untuk menyembuhkan ini selain melakukan operasi.

Sepuluh tahun lalu, saya sembuh dari penyakit borok, melalui air mukzijat Muan dan doa Dr. Jaerock Lee. Sembilan tahun yang lalu, saya sedang krisis saat sebelum melahirkan, namun saya melahirkan bayi dengan sehat melalui doa Dr. Jaerock Lee.

Namun demikian, saya tetap memiliki iman yang suam-suam kuku dan tidak dapat berada dalam

perlindungan Tuhan. Saya bertobat dengan sungguh-sungguh. Pada tanggal 7 Maret 2015, di Gereja dilaksanakan KKR doa sapatangan oleh Pastor Lee Heesun. Saya mempersiapkan diri untuk menerima doa dengan iman. Saya mempersembahkan uang operasi kepada Tuhan dan menerima doa dari Pastor Heesun Lee melalui doa sapatangan. Kemudian, luar biasa, segala sakit penyakit lenyap. Saya tidak lagi merasakan sakit apapun, sekalipun saya menggerakkan tubuh saya dengan keras. Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan yang telah menyembuhkan saya!



Benjolan antara L4 dan L5 Hernia, mengakibatkan tekanan pada saraf-saraf



Sekarang saya bisa menekuk dan meluruskan tubuh saya

“Saya Senang Mempelajari Injil Kekudusan yang Mengajarkan Saya Kehendak Tuhan”



Bersama putrinya Nayeon dan suaminya Diakon muda Yeonkil Chung

Diakon Sunyeong Lee, usia 44 tahun, Gereja Manmin Gimhae, Korea Selatan

Pada bulan Mei 2011, saya mulai beribadah diajak oleh teman saya. Saya menjalani kehidupan kekristenan dengan bahagia. Pelajaran Alkitab harian sangat menarik bagi saya. Saya berusaha melakukan perintah Tuhan mempersembahkan persepuluhan dan persembahan lainnya. Saya tidak menonton TV dan juga senang membaca buku rohani. Lebih lagi, semakin saya dekat dengan Firman Tuhan, rasa haus rohanipun semakin bertambah.

Diakhir September 2012, saya mencari buku manusia rohani di internet. Saat itu saya menemukan website Gereja Manmin Pusat, www.manmin.org, dan berbagai buku Dr. Jaerock Lee. Saya sangat ingin membaca buku tersebut dengan cepat. Saya sedang mencari cara untuk membaca buku-buku ini dengan cepat, dan saya menemukan ternyata ada versi elektronik.

Saya membeli buku elektronik dan mendownload ke smartphone saya. Saya membacanya sampai larut malam dan saya merasa seperti menggenggam seluruh bumi. Buku tersebut memberikan saya suka cita yang luar biasa dan menggerakkan hati saya. Saya juga mendengar bahwa ada juga Gereja cabang Manmin Gimhae didekat tempat tinggal saya. Pada tanggal 4 Nopember 2012, saya mulai beribadah di Gereja Manmin Gimhae.

Injil kekudusan menyingkapkan ketidak benaran di hati saya. Juga mengajarkan saya bagaimana mengatasi persoalan dosa saya. Saya mulai menanggalkan keegoisan saya dan memikirkan orang lain. Ketika saya mulai marah, saya tidak makan satu kali atau berpuasa dan berdoa. Saya juga mulai menerapkan kasih yang rohani yang dijelaskan di “Pasal Kasih” Saya sangat bahagia mendengarkan khotbah senior Pastor.

Saya juga menyadari hukum rohani dimana Tuhan akan mengembalikan kepada kita sesuai dengan apa yang kita perbuat. Sejak saat itu saya berkomitmen beribadah, berdoa, bekerja sukarela dan memberikan persembahan. Saya juga berusaha melakukan firman. Kemudian, berkat materi pada usaha suami, juga berkat kesehatan dan damai sejahtera. Saya bersyukur kepada Tuhan yang telah mengizinkan saya mengetahui kehendaknya dan hidup dalam kasih dan pengharapan.

“Saya Bebas dari Kecanduan Alkohol yang Menyusahkan Saya Selama 60 Tahun”



Bersama Istrinya Senior Diakon Byeongki Kim

Diakon Ilnam Hong, usia 85 tahun, grup 25, Korea Selatan

Saya mulai minum alkohol sejak kecil, karena orang tua saya juga peminum. Saya melakukan hal buruk setelah minum minuman keras. Istri saya mengalami masa-masa sulit karena saya.

Pada tahun 1997, saya mulai masuk kegereja bersama istri saya yang dituntun putri kami, Pastor Jinsuk Hong. Namun saya sekedar ibadah Minggu pagi, dan ketemu teman saya lalu minum alkohol lagi sampai larut malam. Saya membuang benda-benda diruman dan merusaknya. Saya ingin stop namun tidak bisa.

Pada tahun 2010 hari Minggu, saya tiba-tiba ingin pergi beribadah. Khotbah senior Pastor Dr. Jaerock Lee menyentuh hati saya dan kasih karunia Tuhan turun atas saya. Sejak hari itu, saya membenci alkohol. Ini tidak terbayangkan! Akhirnya saya terbebas dari kecanduan alkohol yang telah menyusahkan saya selama 60 tahun. Haleluya!

Saya anak satu-satunya di keluarga kami sehingga saya menjadi pusat perhatian keluarga. Namun saya diperbaharui sebagai sorang yang harus mengerti hati istri saya. Kami hidup damai dan selalu membagikan *Berita Manmin* untuk menyenangkan hati Tuhan. Kami membaca alkitab, membaca buku-buku Dr. Jaerock Lee, dan berdoa setiap hari. Sekarang kami bahagia. Kami bersyukur dan memuliakan Tuhan yang mengizinkan kami hidup dalam dari dan sehat diusia yang sudah senja.

“Saya Mengalami Hidup yang Baru Trimakasih Atas Kasih Allah”

Kristen yang benar percaya pada kebangkitan Tuhan, sehingga mereka memiliki harapan akan kerajaan Surga dan secara alami merindukan pembaharuan melalui firman Allah. Mari kita rasakan kasih-Nya dan memiliki harapan akan kebangkitan melalui melihat beberapa kesaksian dimana Allah menjawab dan memberkati mereka yang percaya dan taat.



Saudari Margaret Atieno,
usia 15 tahun, bersama ibunya di Kenya

“Mata Saya Buta Dapat Melihat”

Sejak berusia 7 tahun saya tinggal di Siyaya, sekitar 400 km dari Nairobi Kenya. Pada tanggal 23 Pebruari 2015, saya mengalami sakit kepala yang luar biasa saat belajar Bahasa Inggris. Sekitar sore hari, tiba-tiba saya buta. Saya tidak bisa melihat apapun. Saya panic dan berteriak. Hal ini membuat teman saya terkejut. Mereka membawa saya kepada guru, namun tidak ada hal yang bisa mereka perbuat. Hari berikutnya pun sama sehingga saya tidak bisa melakukan apapun buat diri saya.

Ibu saya shock dan tidak tahu mau berbuat apa. Namun dia memiliki iman pada Tuhan, jadi dia berlutut dan berdoa kepada Tuhan. Dia meminta tetangga dan keluarga berdoa buat saya. Beberapa orang menganjurkan untuk dibawa kedukun, namun ibu tidak mau.

Saya dibawa ibu ke rumah sakit terdekat untuk chek-up. Mereka tidak menemukan penyebabnya, hanya mengatakan kepada kami tidak ada cara untuk menyembuhkan.

Tiga hari kemudian, satu orang keluarga datang mengunjungi kami karenatelah mendengar mengenai kondisi saya. Dia adalah ibu dari Pastor Boaz yang melayani di Gereja Manmin Nairobi. Kami mendengar mengenai kuasa Allah yang terjadi melalui doa sapatangan (Kis. 19:11-12). Sehingga kami pergi untuk didoakan.

Dengan bantuannya, kami bisa kontak dengan Bishop Dr. Meongho Cheong yang melayani di Gereja Manmin Nairobi. Dr. Cheong meminta kami untuk bertobat dari segala perbuatan buruk dan kemudian dia mendoakan dengan sapatangan yang telah didoakan oleh Dr. Jaerock Lee, senior Pastor Gereja Manmin Pusat. Setelah didoakan, saya berusaha melihat Alkitab. Saat itu, penglihatan saya sudah pulih dan saya bisa membaca dengan mata saya. Haleluya!

Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan yang telah menyembuhkan saya dari kebutaan yang dikatakan dokter tidak bisa disembuhkan dan menuntun saya kejalan yang benar dan terang.

“Anak Saya Menderita Sel Tumor Getah Bening Stadium Tiga, Sekarang Sudah Sembuh!”

Sita Sunar, usia 30 tahun, Nepal



Sita Sunar bersama anaknya Suraj Sunar yang telah sembuh dari lymphoma (Kanan), putri Ganga Sumnar, dan anak kedua Sagar Sunar

Pada Nopember 2013, anak saya yang pertama Suraj Sunar, usia 13 tahun, sering batuk dan menderita demam tinggi. Saya kira dia hanya batuk biasa, namun dia semakin kurus dan menunjukkan gejala yang aneh seperti pembengkakan pada dada sebelah kanan.

Saya pergi bersama dia ke Rumah Sakit Anak Kanti di Kathmandu ibu kota Nepal. Mereka mengatakan ini penyakit lymphoma stadium tiga, membuat saya shock. Dia hanya memiliki 60.000 platelets (normalnya, 150.000 hingga 400.000), dan level hemoglobinnya sekitar 7.1 (normal, 12 hingga 16). Dia harus segera di rawat. Dan harus langsung diberikan obat kanker. Rambutnya membotak semua, bahkan hingga enam bulan berikutnya tidak ada perkembangan. Saya menjadi miskin dalam roh dan pergi ke Pusat Misi Manmin di Nepal bersama adik ipar saya, ketempat yang dia pernah ceritakan.

Merasa putus asa, semua keluarga saya mendaftar pada bulan Mei 2014. Namun kami hanya bisa hadir beberapa kali dan masih juga menyembah berhala.

Kemudian sel kanker dengan cepat menyebar keseluruh tubuhnya. Dia merasakan sakit yang luar biasa karena demam tinggi dan sulit untuk bernafas. Dia seperti sudah akan meniggal. Di waktu yang tepat dia ingin sekali bertemu dengan Pastor Grace Lee yang melayani di Pusat Missi Manmin, dan dia mengunjunginya bulan Juni.

Dia mengajak kami bertobat dari penyembahan berhala, dan menyuruh anak saya harus menyembah Tuhan dalam roh dan kebenaran dalam ibadah. Dia sudah kegereja ikut dengan tantenya sejak tahun 2012 tetapi dia tidak ibadah dengan benar karena selalu bermain diluar gereja. Pastor Lee mendorong saya untuk menunjukkan iman kepada Tuhan selama 21 hari berpuasa. Dia juga berdoa buat anak saya dengan sapatangan yang telah didoakan senior Pastor Dr. Jaerock Lee di Seoul, Korea (Kis. 19:11-12). Dan juga menyemprotkan air mujizat Muan kepadanya.

Selama 21 hari puasa, saya berdoa kepada Tuhan dalam hati untuk kesembuhan anak saya. Saya berpuasa dengan tidak makan malam, saya bertobat telah menyembah berhala. Anak saya mulai pulih setelah didoakan. Demamnya berkurang dan trombositnya naik dan juga level hemoglobin menjadi normal tanpa tranfusi darah yang sebelumnya dibutuhkan setiap tiga hari sekali. Pada bulan Agustus, dia dinyatakan sudah bebas dari kanker. Haleluya!

Saya bersyukur pada Allah yang hidup yang telah memberkati keluarga saya untuk berkesempatan mengalami keselamatan melalui penyakit anak saya.



Biopsy Getah Bening menunjukkan level stadium tiga



Tidak ada lagi lymphoma di dalam sumsum tulang